

Original Article

## Pengaruh Kelas Ibu terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Faktor Resiko Selama Kehamilan di UPT Puskesmas Kragilan Kab Serang Tahun 2022

Liya Juliska Septiawati Awalliah<sup>1\*</sup>, Nelvi<sup>2</sup>, Aida Diana Atarie<sup>3</sup>

<sup>1</sup>UPT Puskesmas Kragilan, Kabupaten Serang, Banten

\*Email: liyajuliska001@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRACT

Editor: ALR

Diterima: 17/09/2022

Direview: 15/05/2023

Publish: 25/05/2023

Hak Cipta:

©2023 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat didistribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons Attribution Share Alike 4.0 Internasional.

**Pendahuluan:** Di Puskesmas Kragilan Angka Kematian Ibu (AKI) di wilayah kecamatan kragilan sejak tahun 2020 tercatat sudah mencapai 3 orang, 2 orang dengan PEB, 1 orang dengan perdarahan masa persalinan. Angka Kematian Bayi (AKB) di wilayah kecamatan kragilan sejak tahun 2020 tercatat sudah 14 bayi, terbanyak dengan kematian prematur. Kejadian angka kematian Bayi dan Ibu tidak lepas dari bagaimana pengaruh dari adanya kelas ibu hamil. Ibu hamil ialah kelompok belajar ibu yang telah hamil yang berjumlah optimal 10 orang peserta.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelas ibu kepada pengetahuan ibu hamil mengenai faktor risiko selama kehamilan di UPT Puskesmas Kragilan Kabupaten Serang tahun 2022.

**Metode:** Metode yang akan dipergunakan pada riset ini adalah teknik riset *Quasi experiment* (eksperimen semu). Riset ini menggunakan riset deskriptif dengan jenis penelitian eksperimen dengan memakai desain riset *pretest-posttest*. Pengambilan sampel dengan jumlah 60 orang yang akan diamati. Pada penelitian ini responden sejumlah 30 orang dalam kelompok kontrol dan 30 orang dalam kelompok eksperimen. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Menurut hasil berdistribusi normalitas maka uji yang dipergunakan ialah uji T-test dependent

**Hasil:** Ditinjau dari nilai rerata (*Mean Differences*) antara hasil *Post-test* dan *Pre-test* adalah -3,033 artinya terjadi kecenderungan kenaikan tingkat pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan Kelas Ibu Hamil sebesar 3,033.

**Kesimpulan:** Adanya peningkatan pengaruh kelas ibu hamil sebelum dan setelah dilakukan kelas ibu dilihat dari perbedaan nilai *pre-test* sebelum kelas ibu, dan *post-test* setelah dilakukan kelas ibu hamil.

**Kata kunci:** kehamilan, kelas ibu hamil, pengetahuan

## **Pendahuluan**

Kelas ibu hamil adalah sebuah aktivitas penting untuk implementasi buku KIA di masyarakat selaku usaha pembelajaran bagi ibu hamil keluarga atau suami yang berkaitan menyiapkan ibu hamil dalam melaksanakan periode kehamilan yang normal dan sehat, menghadapi persalinan yang nyaman dan aman.<sup>1</sup> Ibu hamil dalam melaksanakan aktivitas di kelasnya diantaranya senam ibu hamil, latihan nafas pada persalinan, gizi yang diperlukan sepanjang kehamilan dan cara menyusui bayi yang baik. Program kelas ibu hamil merupakan sebuah bentuk pendidikan prenatal yang dapat memberi peningkatan wawasan ibu hamil supaya terjadi perubahan perilaku dan sikap positif, sehingga ibu dapat melakukan pemeriksaan kehamilan dan persalinan ke petugas kesehatan, yang kemudian akan mengurangi angka kematian anak dan ibu.<sup>2</sup> Aktivitas kelas ibu hamil adalah media dalam belajar kelompok untuk ibu hamil berbentuk tatap muka yang memiliki tujuan dalam memberi peningkatan keterampilan dan pengetahuan ibu-ibu perihal persalinan kehamilan perawatan bayi dan perawatan nifas dengan praktek mempergunakan buku KIA.<sup>3,4</sup> Pemakaian buku tersebut diharapkan dapat memberi peningkatan kualitas layanan kesehatan anak dan ibu serta gizi sehingga sebuah sasaran pembangunan kesehatan nasional yakni penurunan AKB dan AKI dapat diraih. Di Indonesia program pembangunan kesehatan nya masih usaha dalam meningkatkan tingkat kesehatan anak dan ibu yaitu ibu hamil, bayi dan persalinan. Hal ini dikarenakan Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI).<sup>5</sup>

Dari hasil penelitian Yadul Ulya Tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Dan Sikap ibu Hamil Tentang Persiapan Persalinan”, Memperlihatkan nilai rata-rata menurut pengaruh kelas ibu hamil kepada pengetahuan mengenai persiapan persalinan sebelum pelaksanaan kelas ibu hamil (*pre-test*) ialah 39,83 dan setelah penyelenggaraan kelas ibu hamil (*post-test*) ialah 72,33, hasil pengujian statistika memperlihatkan terdapat perbedaan signifikan ( $p=0,000 < 0,05$ ) bermakna terdapat pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil kepada wawasan mengenai persiapan persalinan di Desa Sesela Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Sari Kab. Lombok Barat. Lalu nilai rata-rata menurut pengaruh kelas ibu hamil kepada sikap mengenai persiapan persalinan sebelum pelaksanaan kelas ibu hamil (*pre-test*) ialah 50,53 serta setelah pelaksanaan kelas ibu hamil (*post-test*) ialah 72,03, hasil pengujian statistika memperlihatkan terdapat perbedaan signifikan ( $p=0,000 < 0,05$ ) bermakna terdapat pengaruh penyelenggaraan kelas ibu hamil atas sikap mengenai persiapan persalinan di lokasi yang diamati.<sup>6</sup>

Menurut WHO (2019) *Maternal Mortality Rate* (Angka Kematian Ibu) adalah total kematian ibu karena dari proses kehamilan, persalinan, serta pasca persalinan yang menjadi indikator derajat kesehatan perempuan. Secara global Angka Kematian Ibu (AKI) yakni sejumlah 303.000 jiwa. Sementara pada tingkat ASEAN, AKI yakni sejumlah 235 per 100.000 kelahiran hidup.<sup>7</sup> Di Indonesia menunjukan AKI yaitu sejumlah 305/100.000 kelahiran hidup (KH) sementara angka kematian bayi (AKB) ialah 24/1000 KH. Di tahun 2019 yang menyebabkan kematian ibu paling banyak adalah 1.280 kasus karena perdarahan, 1.066 kasus karena hipertensi dalam kehamilan, dan 207 kasus karena infeksi.<sup>8</sup> Di Provinsi Banten Angka Kematian Ibu (AKI) di tahun 2019 sejumlah 212 orang, dan di tahun 2020 jumlah AKI sebanyak 242 orang. Rata-rata kematian ibu terjadi akibat Hipertensi, Preeklamsia, Eklamsia sejumlah 72 orang, kematian akibat Penyakit penyerta sejumlah 31 orang, Perdarahan 62 orang, infeksi dalam kehamilan 11 orang, covid dalam kehamilan 12 orang, dan lain-lainnya 55 orang. Data yang diambil dari puskesmas Kabupaten Serang dengan meliputi Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Serang sejak Januari sampai April 2020 tercatat telah meraih 20 orang. Puluhan ibu tersebut, meninggal saat persalinan, kasus tersebut, tersebar di beberapa kecamatan di Kab Serang, jumlah AKI di Kabupaten Serang masuk kategori paling besar daripada kota atau kabupaten. Di 2019 tercantum sejumlah 66 ibu meninggal saat persalinan. Kematian ibu

tersebut, tersebar di Kecamatan Padarincang, Kibin, Puloampel, Kragilan, dan Tanara, masing-masing kecamatan dua kasus kematian ibu. Kemudian, di Kecamatan Ciomas, Bandung, Tunjung Teja, Ciruas, Lebakwangi, Bojonegara, Pamarayan, Kopo, Carenang, dan di Pontang, masing-masing kecamatan satu kasus. Penyebab utama, yakni diakibatkan karena keracunan kehamilan.<sup>9</sup>

Studi Pendahuluan yang diambil dari di Puskesmas Kragilan Angka Kematian Ibu (AKI) di wilayah kecamatan kragilan sejak tahun 2020 tercatat sudah mencapai 3 orang, 2 orang dengan PEB, 1 orang dengan perdarahan masa persalinan. Angka Kematian Bayi (AKB) di wilayah kecamatan kragilan sejak tahun 2020 tercatat sudah 14 bayi, terbanyak dengan kematian prematur.

Kejadian angka kematian Bayi dan Ibu tidak lepas dari bagaimana pengaruh dari adanya kelas ibu hamil.<sup>10</sup> Ibu hamil ialah kelompok belajar ibu yang telah hamil yang berjumlah optimal 10 orang peserta. Kelas ini akan berdiskusi belajar bersamaan dan melakukan pertukaran pengalaman mengenai kesehatan anak dan secara sistematis dan komprehensif dan dapat dijalankan dengan berkesinambungan dan terjadwal.<sup>11</sup> Ibu hamil diberikan fasilitas oleh petugas kesehatan dan dengan mempergunakan paket kelas ibu hamil, yang terdiri atas Buku KIA, flip chart (lembar balik), acuan penyelenggaraan, buku senam dan fasilitator kelas ibu hamil.<sup>12</sup>

Pengadaan kelas ibu hamil di UPT Puskesmas Kragilan belum efisien dan efektif. Implementasi hanya 4 kali pada 1 tahun. Perihal ini dikarenakan karena pendanaan bagi pelaksanaannya harus menunggu pembiayaan dari Bantuan Operasional kesehatan atau Bop dari Dinas Kesehatan Kabupaten Serang Maka terdapat sebagian peserta yang telah menjalin bersalin sebelum menuntaskan seluruh pertemuan di kelas tersebut. Halangan lain yang dialami ialah kesadaran ibu yang kurang terhadap pentingnya hadir pada kelas tersebut telah ku sebuah media dalam mendapatkan pengetahuan dan informasi. Disamping itu kemauan ibu hamil dalam hadir pada aktivitas kelasnya perempuan mengandung dengan keinginannya maka dalam mendorong keinginan ibu-ibu hamil mendapatkan bantuan BOK dapat di diterapkan bagi upah beserta transportasinya.

Menurut penelitian pendahuluan melalui metode wawancara di bulan Maret 2021 kepada 10 orang ibu hamil yang datang melakukan pemeriksaan kehamilan terhadap UPTD Puskesmas Kragilan ditinjau bahwa terdapat 5 orang peserta ibu hamil yang masuk pada kategori KRR (Kehamilan Risiko Rendah), 3 peserta dalam kategori KRT (Kehamilan Risiko Tinggi) dan 2 peserta dalam kategori KRST (Kehamilan Risiko Sangat Tinggi). Dari 5 peserta dalam kategori KRR (Kehamilan Risiko Rendah), 1 peserta antara lain menyatakan pernah menghadiri kelasnya perempuan mengandung sejumlah satu pertemuan saja, dan mempunyai wawasan sangat minim mengenai aspek resiko pada kandungannya, sedangkan 4 peserta lain yang tidak pernah menghadiri kelas tersebut juga mempunyai wawasan yang kurang mengenai aspek bahaya pada kandungannya.

Menurut penjabaran tersebut sehingga penulis tertarik dalam melaksanakan riset perihal “Pengaruh kelas ibu terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang faktor resiko selama kehamilan di UPT Puskesmas Kragilan Kabupaten Serang”.

## **Metode**

Metode yang akan dipergunakan pada riset ini adalah teknik riset *Quasi experiment* (eksperimen semu). Riset ini menggunakan riset deskriptif dengan jenis penelitian eksperimen dengan memakai dengan desain riset *pre-test* dan *post-test*.<sup>13</sup> Aktivitas pertama dalam tindakan riset ini ialah dengan teknis memberi *pre-test* (kuesioner pemahaman perempuan mengandung mengenai aspek resiko untuk kandungannya) sebelum dilakukan kelasnya perempuan mengandung. Setelah proses kelasnya ibu hamil selesai, lalu diberikan tes akhir *post-test* dalam

menelusuri tingkat pengetahuan setelah dan sebelum disampaikan kelas ibu hamil.

Riset ini dijalankan di UPT Puskesmas Kragilan Kabupaten Serang. Waktu riset bulan Januari Tahun 2022. Semua ibu hamil sejumlah 60 orang. Sampel adalah bagian populasi yang akan diamati ataupun beberapa jumlah dari karakteristik yang ada pada oleh populasi. Penarikan sampel bagi riset. Pada penelitian ini responden sejumlah 30 orang dalam kelompok kontrol dan 30 orang dalam kelompok eksperimen. Data primer ialah jenis data yang dihimpun oleh penulis langsung dari sumber utama.<sup>14</sup> Data primer dapat dihimpun dengan metode penarikan data kuesioner dan survey. Instrumen penelitian dipergunakan dalam menyusun data yakni dengan mempergunakan angket atau kuesioner. Angket yang dipergunakan adalah angket tertutup yang mana jawabannya telah ada maka narasumber hanya memilih. Sementara kuesioner ini mempergunakan skala guttman dengan alternatif pilihan alternatif pilihan “benar”, “salah”.

### Hasil

**Tabel 1.** Hasil univariat Distribusi Frekuensi Pengaruh *Pre-test* Kelas Ibu Hamil Mengenai Faktor Resiko Selama Kehamilan di UPT Puskesmas Kragilan Kabupaten Serang Tahun 2022

Pengaruh Kelas Ibu	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	F	%	f	%
Baik	7	23,3	8	26,7
Cukup	16	53,3	15	50,0
Kurang	7	23,3	7	23,3

Berdasarkan tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengaruh kelasnya perempuan mengandung sebelum dan setelah dilakukan kelas ibu hamil dalam pengaruh pemahaman perempuan mengandung mengenai aspek resiko selama mengandung sesuai sampel yang diamati yang dapat ditinjau dari perbedaan nilai *pre-test* sebelum kelas ibu hamil kategori baik sejumlah 10 orang (33,3%) dan setelah dilakukan kelas ibu hamil kategori baik menjadi 21 orang (70%).

**Tabel 2.** Hasil univariat Distribusi Frekuensi *Post-Test* Kelas Ibu Hamil Mengenai Faktor Resiko Selama Kehamilan di UPT Puskesmas Kragilan Kabupaten Serang Tahun 2022

Pengaruh Kelas Ibu	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	F	%	F	%
Baik	7	23,3	8	26,7
Cukup	16	53,3	15	50,0
Kurang	7	23,3	7	23,3

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa tidak adanya peningkatan yang masif jika tidak dilakukan kelas ibu kepada pengetahuan ibu hamil mengenai faktor resiko selama kehamilan di sampel yang diamati yang dapat dilihat dari perbedaan nilai kategori baik sejumlah 7 orang (23,3%) dan nilai *post-test* kategori baik menjadi 8 orang (26,7%).

**Tabel 3.** Hasil pengujian bivariat normalitas

Normalitas	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest_K.ekperimen</i>	0,959	30	0,294
<i>Posttest_K.Eksperimen</i>	0,945	30	0,122
<i>Pretest_K.Kontrol</i>	0,970	30	0,549
<i>Posttest_K.Kontrol</i>	0,966	30	0,435

Berdasarkan hasil tabel 3 diketahui hasil pengujian Normalitas ini diketahui nilai sig. > 0,05 maka hasil tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Menurut hasil berdistribusi normalitas maka uji yang dipergunakan ialah uji *T-test dependent* atau *Paired Sampel T-test*.

**Tabel 4.** Hasil *Paried Sampel T-Test*

<i>Pre-test and Post-test</i>	<i>N</i>	<i>Mean Differences</i>	<i>P value</i>
Kelompok Eksperimen	30	-3,033	0,000
Kelompok Kontrol	30	-0,266	0,223

Berdasarkan hasil tabel 4 diketahui bahwa pengaruh kelas ibu kepada pengetahuan ibu hamil mengenai faktor resiko sepanjang kehamilan setelah dan sebelum dilakukan Kelas Ibu Hamil di UPT Puskesmas Kragilan Kabupaten Serang ditinjau dari nilai rerata (*Mean Differences*) antara hasil *Pre-test* dan *Post-test* adalah -3,033 artinya bernilai negatif maka terjadi kecenderungan kenaikan tingkat pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan dilakukan Kelas Ibu Hamil sebesar 3,033. Berdasarkan hasil uji statistik ditinjau bahwa nilai *p-value* 0,000 bermakna  $P < 0,05$ , sehingga kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh pengetahuan ibu mengenai faktor resiko sepanjang kehamilan sebelum dan setelah dilaksanakan Kelas Ibu Hamil di sampel yang diamati.

Berdasarkan pengaruh kelas ibu kepada pengetahuan ibu hamil mengenai faktor resiko selama kehamilan setelah dan sebelum tanpa dilakukan Kelas Ibu Hamil di sampel yang diamati. dilihat dari nilai rerata antara hasil *Pre-test* dan *Post-test* adalah -0,266 artinya bernilai negatif maka terjadi kecenderungan kenaikan tingkat pengetahuan ibu hamil tanpa dilakukan dilakukan Kelas Ibu Hamil sebesar 0,266. Menurut hasil pengujian statistik ditinjau bahwa nilai *p-value* 0,223 bermakna  $P < 0,05$ , sehingga kesimpulannya bahwa tidak terdapat pengaruh kelas ibu kepada pengetahuan ibu hamil mengenai faktor resiko selama kehamilan setelah dan sebelum tanpa dilakukan Kelas Ibu Hamil di lokasi yang diamati.

## Pembahasan

Dari hasil riset memperlihatkan bahwa adanya peningkatan pengaruh kelas ibu hamil sebelum dan setelah dilakukan kelasnya perempuan mengandung untuk peningkatan wawasan perempuan mengandung mengenai aspek resiko dari kandungannya sesuai tempat yang diamati. Sejalan dengan penelitian Agustiningasih (2017) diketahui rata-rata skor pengetahuan ada peningkatan yaitu sebelum penyelenggaraan kelas ibu hamil sebesar 74,50 dan setelah pelaksanaan kelas ibu hamil menjadi 86,9. Begitu juga dengan nilai minimum dan maksimum adanya peningkatan setelah dan sebelum implementasi kelas ibu hamil.<sup>15</sup>

Menurut asumsi peneliti bahwa Kelas ibu hamil adalah sebuah aktivitas krusial dalam implementasi di buku KIA di masyarakat surat usaha pembelajaran untuk ibu hamil keluarga dan suami berkenaan dengan persiapan dalam melaksanakan masa kehamilan yang normal dan sehat menghadapi persalinan yang nyaman dan aman.

### **Kesimpulan**

Menurut riset yang telah dilaksanakan adanya peningkatan pengaruh kelas ibu hamil sebelum dan setelah dilakukan kelas ibu kepada pengetahuan ibu hamil mengenai faktor resiko selama kehamilan yang dapat dilihat dari perbedaan nilai *pre-test* sebelum kelas ibu hamil dan setelah dilakukan kelas ibu hamil. Tidak adanya peningkatan yang signifikan jika tidak dilakukan kelas ibu kepada pengetahuan ibu hamil mengenai faktor resiko selama kehamilan.

### **Konflik Kepentingan**

Peneliti menyatakan bahwa penelitian ini independen dari konflik kepentingan individu dan organisasi.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih kepada Dosen Pembimbing dan juga UPT Puskesmas Kragilan Kab Serang yang sudah memfasilitasi kegiatan penelitian ini.

### **Pendanaan**

Sumber pendanaan diperoleh dari peneliti.

### **Daftar Pustaka**

1. Fibriana AI, Azinar M. Model kelas ibu hamil untuk pemetaan risiko kehamilan dan pencegahan komplikasi persalinan. *J abdimas*. 2016;20(1):11–8.
2. Ariyanti R, Jalilah NH. Kelas ibu hamil pada masa pandemi covid-19. *J Pengabd Masy Borneo*. 2021;5(1):51–6.
3. Malia A, Farhati F, Rahmah S, Maritalia D, Nuraina N, Dewita D. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Stunting. *J Kebidanan*. 2022;12(1):73–80.
4. Qurniasih N, Nawangsih UHE. Hubungan Aktivitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Kesiapan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta 2014. *STIKES'Aisyiyah Yogyakarta*; 2014.
5. RI K. Pegangan fasilitator kelas ibu hamil. Jakarta Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA. 2014;
6. Ulya Y, Idyawati S. Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Persiapan Persalinan. *J Kesehat Qamarul Huda*. 2018;6(2):26–31.
7. Organization WH. Maternal mortality: evidence brief. World Health Organization; 2019.
8. RI K. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. 139 p.
9. Banten DKP. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Banten Tahun 2017. Banten: Dinkes Provinsi Banten; 2017.
10. Nurrizka RH, Saputra W. Arah dan Strategi Kebijakan Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA) di Indonesia. 2013;
11. Fuada N, Setyawati B. Pelaksanaan kelas ibu hamil di Indonesia. *Indones J Reprod Heal*. 2015;6(2):67–75.
12. Bayi AK. Profil Kesehatan. 2021;
13. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2017.
14. Suharsimi A. Metode Penelitian Suatu pendekatan Praktek. Ed Revisi Rineka Cipta, Jakarta. 1998;
15. Agustiningih N, Muwakhidah SKM. Efektifitas Program Pembelajaran Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Gizi, Status Anemia, Kek dan Berat Bayi Lahir Rendah di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2018.